

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam kasus ini, penyusun memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada praktik kebidanan komunitas dalam Konteks *Continuity of Care* Ny. D dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB yang dimulai tanggal 12 Desember 2022 sampai dengan 20 April 2023. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. D diperoleh suatu diagnosa analisa Ny. D Umur 33 Tahun G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>Ab<sub>0</sub>Ah<sub>2</sub> Umur Kehamilan 34 minggu 6 hari dengan Kehamilan Letak Sungsang. Masalah kehamilan sungsang telah teratasi dengan baik. Tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan janin selama kehamilan. Asuhan kebidanan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan Ny. D.
2. Asuhan kebidanan persalinan Ny. D berlangsung secara *Sectio Caesarea* di RS Pratama. Selama persalinan dan nifas, ibu didampingi oleh suami. Bayi lahir tanggal 26 Januari 2023 pukul 21.45 WIB.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. D berat bayi lahir cukup, cukup bulan, sesuai masa kehamilan normal membutuhkan perawatan neonatal esensial. Sehingga setelah lahir bayi Ny. D masuk ke ruang perinatal untuk dilakukan observasi selama 6 jam. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0.
4. Asuhan kebidanan pada masa nifas, keadaan Ny. D baik tidak terdapat komplikasi dan keluhan. Asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan ibu nifas normal meliputi KIE involusi uteri, mengajarkan mobilisasi dini, KIE *personal hygiene*, KIE nutrisi, KIE pola istirahat, KIE ASI Eksklusif, KIE teknik menyusui, KIE tanda bahaya nifas, dan KIE KB.
5. Asuhan kebidanan masa neonatus Bayi Ny. D berlangsung normal. Berat badan Bayi Ny. D mengalami peningkatan setiap melakukan kontrol.

6. Asuhan kebidanan Keluarga Berencana Ny. D telah dilakukan pasca Sectio Caesarea dimana Ny. D mantap menggunakan KB MOW dan hasil kontrol ulang tidak ditemukan adanya masalah penggunaan KB MOW.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Bidan Puskesmas Wirobrajan**

Bidan dapat mempertahankan kualitas pelayanan di puskesmas terkait asuhan kebidanan masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana serta program pendampingan ibu hamil terutama bagi ibu berisiko sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.

### **2. Bagi Pasien**

Pasien dapat memanfaatkan pengetahuan yang didapatkan serta menambah kepercayaan diri sebagai ibu untuk mampu memberikan perawatan pada bayi dan dirinya sendiri. Keluarga juga dapat memberi dukungan pada ibu serta mampu mendeteksi tanda bahaya pada ibu dan bayi selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana.

### **3. Bagi Mahasiswa Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta**

Mahasiswa dapat menerapkan keterampilan yang sudah didapatkan selama proses pendampingan masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik disesuaikan dengan ilmu-ilmu yang telah dipelajari.